



POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS JALAK SUREN KARAWANG DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS

Nunu Nugraha, Firdaus Yuni Dharta, Nurkinan

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Abstrak

Semua kegiatan manusia membutuhkan komunikasi yang baik secara verbal maupun non verbal. Salah satu bentuk dari kegiatan manusia yang memerlukan komunikasi adalah kegiatan bersosialisasi melalui komunitas. Saat ini banyak sekali komunitas atau organisasi yang terbentuk dari tujuan dan keinginan setiap diri manusia. Komunitas atau organisasi tersebut dibentuk secara sengaja dalam menjadi wadah setiap orang yang memiliki kegemaran atau keinginan yang sama. Membangun ikatan baik antara setiap individu harus dilakukan secara bersama-sama, maka dari itu dibutuhkan kesadaran masing-masing anggota untuk membangun solidaritas dalam setiap komunitas atau organisasi yang berlandaskan dari kebutuhan bersama. Solidaritas ini akan menjadi tanggung jawab bersama masing-masing individu dalam Komunitas Jalak Suren Karawang. Komunitas Jalak Suren Karawang dibentuk bukan sekedar atas dasar hobi dan kegemaran belaka, namun Komunitas ini juga dibentuk atas dasar kepedulian sosial kepada masyarakat. Dalam setiap kegiatannya Komunitas ini berupaya meningkatkan silaturahmi antar anggota dengan masyarakat Karawang itu sendiri dengan segala program-program yang telah dibuat oleh Komunitas Jalak Suren Karawang. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui pola komunikasi komunitas jalak suren karawang, untuk mengetahui hambatan komunikasi komunitas jalak suren karawang, dan untuk mengetahui kepedulian komunitas terhadap masyarakat atau anggota yang membutuhkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan, dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pola komunikasi yang terbentuk pada proses komunikasi adalah pola bintang.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Komunitas, Solidaritas.

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan suatu yang sangat fundamental bagi seseorang yang bermasyarakat. Menurut Everett Kleinjan dari *East West Center* Hawai, komunikasi sudah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernafas. Salah satu yang membutuhkan komunikasi adalah bersosialisasi didalam komunitas.

Saat ini banyak sekali komunitas atau organisasi yang terbentuk dari tujuan dan keinginan setiap diri manusia. Komunitas atau organisasi tersebut dibentuk secara sengaja dalam menjadi wadah setiap orang yang memiliki kegemaran atau keinginan yang sama. Membangun ikatan baik antara setiap individu harus dilakukan secara bersama-sama, maka dari itu dibutuhkan kesadaran masing-masing anggota untuk membangun solidaritas dalam setiap komunitas atau organisasi yang berlandaskan dari kebutuhan bersama. Solidaritas ini akan menjadi tanggung jawab bersama masing-masing individu dalam Komunitas Jalak Suren Karawang.

Komunitas Jalak Suren Karawang yang dijalankan menjunjung tinggi prinsip-prinsip persaudaraan yang dimuat dalam sebuah slogan yaitu GRB (Guyub Rukun Berbagi) dan juga “Sati Burung Berjuta Saudara” yang menganggap sebuah komunitas atau organisasi bukan lagi sebagai organisasi biasa, melainkan sebuah keluarga yang dapat membantu dan juga berbagi. Pada dasarnya Komunitas ini merupakan sebuah komunitas yang cendrung sama seperti Komunitas yang ada, namun Komunitas Jalak Suren Karawang mampu berbelok arah yang menciptakan sebuah manfaat bagi anggota Komunitas itu sendiri dan juga masyarakat yang khususnya berada di Karawang. Komunitas Jalak Suren Karawang dibentuk bukan sekedar atas dasar hobi dan kegemaran belaka, namun Komunitas ini juga dibentuk atas dasar kepedulian sosial kepada masyarakat.

Dalam setiap kegiatannya Komunitas ini berupaya meningkatkan silaturahmi antar anggota dengan masyarakat Karawang itu sendiri dengan segala program-program yang telah dibuat oleh Komunitas Jalak Suren Karawang.

Program atau kegiatan yang dibuat Komunitas Jalak Suren Karawang yang menjadi dasar dalam pembentukan emosial yang kuat dan juga menanamkan bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat Karawang yaitu program berbagi. Dimana program tersebut dibuat untuk membantu setiap anggota atau masyarakat Karawang yang sedang memiliki masalah, baik masalah finansial, kesehatan, atau masalah lainnya. Setiap anggota Komunitas Jalak Suren Karawang berperan aktif dalam membantu sesama anggota lain dengan berbagai cara yang dapat dilakukan. Biasanya bantuan yang diberikan kepada setiap anggota dan masyarakat Karawang itu berupa material ataupun finansial yang langsung diberikan. Bantuan-bantuan tersebut adalah sebuah kepedulian anggota Komunitas kepada mereka yang membutuhkan bantuan. Dana yang dikeluarkan juga merupakan dana yang didapat dari setiap anggota lalu di kumpulkan dan digabungkan dengan dana KAS. Komunitas ini juga merupakan sebuah organisasi yang memiliki struktur formal dengan segala aspek didalamnya, termasuk sebuah Anggaran Dana dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang dapat menunjang semua kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Jalak Suren itu sendiri termasuk kegiatan Berbagi.

Biasanya Komunitas Jalak Suren Karawang membantu atas dasar keinginan diri pribadi setiap anggota, bukan dari ajakan orang untuk ikut membantu. Dengan dasar seperti itu, bantuan-bantuan yang ditujukan kepada yang membutuhkan tersebut dari hasil patungan setiap anggota yang dikumpulkan menjadi satu.

Dengan adanya program atau kegiatan berbagi pada setiap anggota Komunitas Jalak Suren Karawang solidaritas pun selalu terbentuk pada benak setiap anggota untuk selalu mengedepankan sistem kekeluargaan pada komunitas.

Dengan Latar Belakang tersebut, peneliti mengambil permasalahan yaitu :

1. Bagaimana Pola Komunikasi Komunitas Jalak Suren Karawang Dalam Mempertahankan Solidaritas?
2. Bagaimana Hambatan Komunikasi Komunitas Jalak Suren Karawang?
3. Bagaimana Kepedulian Komunitas terhadap Masyarakat atau Anggota yang membutuhkan?

Dengan permasalahan tersebut, terbentuk tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk Mengetahui Pola Komunikasi Komunitas Jalak Suren Karawang.
2. Untuk Mengetahui Hambatan Komunikasi Komunitas Jalak Suren Karawang.
3. Untuk Mengetahui Kepedulian Komunitas terhadap Masyarakat atau Anggota yang membutuhkan.

Kajian Pustaka Komunikasi

Kata Komunikasi atau Communication dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin yaitu Communis yang berarti "sama" . istilah pertama (Communis) paling sering disebut sebagai asal komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata yang sering didengar. Komunikasi menyarankan bahwa sesuatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan harus dianut secara sama (Deddy. 2016).

Menurut Rogers bersama D. Lawrence Kincaid (1981) definisi

komunikasi yang kemudian dikembangkan menjadi suatu definisi baru yang mengatakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi atau pesan satu sama lainnya, yang kemudian pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.

Proses Komunikasi

Berangkat dari paradigma Lasswell, Effendy (1994:11-19) menurutnya proses komunikasi itu dibedakan menjadi dua tahap, yaitu: Proses komunikasi secara primer, dan Proses komunikasi secara sekunder. Proses komunikasi secara primer merupakan sebuah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (symbol) sebagai media penyampaian. Sedangkan Proses komunikasi secara sekunder merupakan sebuah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan sarana atau alat sebagai media kedua setelah memakai lambang (symbol) sebagai media pertama dalam penyampaian pesan (Dewa. 2018).

Pola Komunikasi

Pola komunikasi merupakan sebuah gambaran sederhana dari proses komunikasi yang dapat memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya (Soejanto, 2005:27).

Menurut Mudjito (Dalam Widjaya, 2000:102-103) ada empat pola komunikasi, yaitu pola komunikasi roda, pola rantai, pola lingkaran, dan pola bintang (Mudjito), keempat pola tersebut dapat dilihat dari gambar berikut :

1. Pola Roda

Pada Pola Roda, Peran seorang (A) dapat berkomunikasi pada banyak orang, yaitu B, C, D, dan E.

2. Pola Rantai

Pada Pola Rantai, seorang (A) dapat berkomunikasi dengan seseorang (B), dan diteruskan ke (C), ke (D), dan ke (E).

3. Pola Lingkaran

Pola Lingkaran, pada sistem kerjanya sama seperti pola rantai, namun orang terakhir (E) dapat berkomunikasi dengan (A).

4. Pola Bintang

Pada Pola Bintang, semua anggota dapat berkomunikasi dengan semua anggota.

Hambatan Komunikasi dalam Organisasi

Hambatan memiliki arti sebagai rintangan atau halangan yang akan dialami. Dalam konteks komunikasi, hambatan merupakan sebuah gangguan, gangguan ini masih termasuk ke dalam hambatan komunikasi. Keefektifan komunikasi sangat bergantung kepada seberapa besar hambatan komunikasi yang terjadi. Adapun hambatan-hambatan komunikasi dalam organisasi antara lain :

1. Hambatan Teknis

Dari sisi teknologi, semakin berkurang dengan adanya temuan baru dibidang kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, sehingga saluran komunikasi dapat diandalkan dan efisien sebagai media komunikasi. Menurut dalam bukunya, 1976, Cruden dan Sherman Personel management jenis hambatan teknis dari komunikasi yaitu : Tidak adanya rencana atau prosedur kerja yang jelas, kurangnya informasi atau penjelasan, kurangnya ketrampilan membaca, pemilihan media [saluran] yang kurang tepat.

2. Hambatan Semantik

Gangguan semantik menjadi hambatan dalam proses penyampaian pengertian atau secara efektif. Definisi semantik sebagai studi idea atas pengertian, yang diungkapkan lewat bahasa. Untuk menghindari mis komunikasi semacam ini, seorang komunikator harus memilih kata-kata yang tepat sesuai dengan karakteristik komunikannya, dan melihat kemungkinan penafsiran terhadap kata-kata yang dipakainya.

3. Hambatan Manusiawi

Terjadi karena adanya faktor, emosi dan prasangka pribadi, persepsi, kecakapan atau ketidakcakapan, kemampuan atau ketidakmampuan alat-alat pancaindera seseorang, dll.

Pengertian Solidaritas

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) mengartikan solidaritas yaitu berasal dari kata Solider yang artinya mempunyai atau memperlihatkan perasaan yang dapat bersatu dengan demikian. Istilah solidaritas dapat diartikan juga yaitu kesatuan kepentingan, simpati, sebagai salah satu anggota suatu kelas yang sama. Definisi solidaritas yaitu sebagai persaan uangkapan kepada kelompok yang dibentuk atas dasar kepentingan bersama.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitim kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada

saat penelitian itu dilakukan, dengan menggunakan pendekatan Kualitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi
Observasi adalah suatu Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dengan mengamati langsung setiap kegiatan Komunitas Jalak Suren Karawang.
2. Wawancara
Wawancara adalah bentuk percakapan antara peneliti yang sedang mencari informasi untuk melengkapi data penelitiannya dengan informan yang diasumsikan memiliki informasi tentang suatu objek.
3. Dokumentasi
Dokumentasi adalah Teknik Pengumpulan Data yang menjadi data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data observasi dan juga wawancara.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman, Teknik Analisis Data menurutnya adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

1. Kondensasi Data
Kondensasi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan, mengabstraksikan, menfokuskan, dan mentransformasi data yang terdapat pada field notes atau catatan lapangan hasil penelitian.
2. Data Display

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas dan akurat dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Komunitas Jalak Suren Karawang. Sedangkan Objek penelitian pada penelitian ini adalah pola komunikasi Komunitas Jalak Suren Karawang dalam Mempertahankan Solidaritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Komunitas Jalak Suren Karawang atau yang biasa disingkat JSK merupakan sebuah Komunitas pencinta burung yang sudah lama berdiri di Karawang. Komunitas ini sudah berdiri sejak tanggal 7 April 2014 yang di gagas dan bentuk oleh tiga serangkai pencinta burung di Karawang yaitu Bapak Paryoto, Bapak Jamal, dan juga Bapak Restu, yang dimana dibentuknya Komunitas ini bertujuan untuk menciptakan sebuah wadah para pencinta Burung Jalak Suren untuk bisa saling berbagi informasi dan juga pengalaman mengenai Burung Jalak Suren itu sendiri. Tidak hanya itu, Komunitas ini juga turut bergerak dalam

bidang sosial yang dimana Komunitas ini berperan dalam membantu masyarakat-masyarakat yang sedang mengalami musibah atau keterbatasan ekonomi.

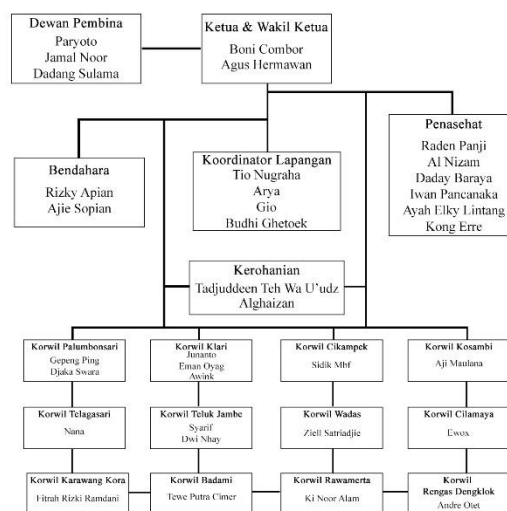
Komunitas ini juga merupakan sebuah Komunitas yang menjadi bagian dari Komunitas Jalak Suren Nusantara yang di dalam Komunitas Jalak Suren Nusantara itu sendiri banyak sekali Komunitas Jalak Suren di setiap daerah di Indonesia salah satunya Komunitas Jalak Suren Karawang.

Pada awalnya Komunitas ini hanya sebatas forum grup *sharing* burung jalak suren di media sosial *Facecook* pada tahun 2011 dan 2012. Tetapi muncul ide dan gagasan dari pencetus Komunitas yaitu Bapak Paryoto untuk membuat sebuah forum yang lebih resmi dan juga memiliki struktural untuk bergerak tidak hanya di bidang kontes burung saja, tetapi bergerak juga dibidang sosial. Sebelum membentuk Komunitas Jalak Suren Karawang, Pak Paryoto sudah bergabung dan juga menjadi bagian dari Komunitas Jalak Suren Nusantara, sehingga untuk membuat sebuah Komunitas pencinta Burung Jalak Suren khususnya di daerah Karawang beliau memiliki wawasan yang luas dalam mengatur dan juga membentuk sebuah komunitas.

Karena antusias para pencinta Burung Jalak Suren yang ada di media sosial *Facebook* sangat membuat dukungan untuk pencetus itu sendiri dalam membentuk sebuah Komunitas pencinta Jalak Suren.

Komunitas Jalak Suren Karawang ini sudah berkembang pesat dengan segala kegiatan-kegiatan atau program-program yang dapat memperkuat tali silaturahmi antar anggota komunitas. Komunitas ini juga sudah beberapa kali penggantian kepengurusan dari awal terbentuknya komunitas hingga sekarang. Walaupun sudah berganti kepengurusan, tetap ketua tidak pernah diganti selama kurang lebih 6 tahun lamanya

dikarenakan ketua Komunitas ini adalah salah satu perwakilan dari Komunitas Jalak Suren Nusantara dan juga sekaligus pencetus Komunitas Jalak Suren itu sendiri. Selama menjabat menjadi Ketua Komunitas Jalak Suren Karawang kurang lebih 6 tahun bukan berarti beliau tidak mau diganti tetapi adanya kepercayaan dari anggota komunitas untuk terus memimpin Komunitas Jalak Suren Karawang. Tetapi pada tanggal 7 April 2021 pada kegiatan *Anniverssary* JSK yang ke-7 tahun, adanya perubahan kepengurusan dari mulai Ketua sampai anggota Komunitas untuk lebih memajukan dan mengembangkan Komunitas.



Gambar 1 Struktur Organisasi JSK

Kegiatan Komunitas

Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang selalu dilakukan atau di laksanakan oleh Komunitas Jalak Suren Karawang sebagai organisasi yang harus terus berkembang dan menghasilkan wadah bagi para anggota pencinta burung Jalak Suren untuk terus memberikan solidaritas kepada sesama. Program atau kegiatan yang dilakukan yang utama adalah Gantangan Burung. Gantangan Burung adalah sebutan dari sebuah kontes kicauan burung yang dilombakan. Gantangan ini biasanya sering dilakukan setiap dua minggu sekali atau bila diperlukan bisa seminggu sekali.

Gantangan Burung adalah kegiatan rutinitas yang dilakukan komunitas untuk menambah ikatan silaturahmi antara anggota satu dengan yang lainnya. Biasanya kegiatan ini juga berperan penting pada proses pembentukan emosional setiap anggota, karena dengan kegiatan Gantangan Burung yang dilakukan dua minggu sekali ini, semua anggota berkumpul dan berlomba untuk menunjukan Burung Jalak Suren kepunyaan setiap anggota, hal kecil itu yang akan menjadi jembatan untuk setiap anggota berkomunikasi intens.

Selain kegiatan rutinitas yang dilakukan Komunitas Jalak Suren Karawang yaitu Gantangan Burung ada juga kegiatan yang dilakukan untuk mempererat kekeluargaan komunitas, seperti kegiatan kumpul-kumpul, arisan, buka forum diskusi Burung Jalak Suren, dan yang paling berkesan adalah kegiatan *Anniversary* Komunitas. Kegiatan tersebut selalu di laksanakan setahun sekali guna memperingati dan juga merayakan lahirnya Komunitas Jalak Suren Karawang. Biasanya kegiatan tersebut selalu dirayakan dengan meriah dan turut mengundang Komunitas Jalak Suren di berbagai daerah yang lain seperti Jalak Suren Bekasi, Purwakarta, Tangerang, Bandung, Bogor dan sekitarnya. Kegiatan ini juga dilaksanakan bertujuan tidak hanya memperingati lahirnya Komunitas tetapi juga untuk mempererat tali silaturahmi dan solidaitas anggota agar setiap anggota memiliki empati dan juga menganggap anggota Komunitas Jalak Suren Karawang adalah keluarga sendiri. Acara-acara yang di gelar pada saat perayaan ulang tahun Komunitas bisanya terdiri dari potong tumpeng, makan-makan, karaoke, *sharing* burung, rapat, lomba, dan juga satuan anak yatim. Dengan perayaan tersebut yang digelar secara meriah akan menghasilkan kenyamanan kepada anggota sehingga timbulnya rasa

tanggung jawab dan juga solidaritas yang kuat.

Kegiatan selanjutnya yang menjadi fokus utama Komunitas Jalak Suren yaitu adalah kegiatan membantu sesama atau biasa disebut dengan kegiatan berbagi. Kegiatan ini memang bukan sebuah kegiatan rutin yang dilakukan oleh Komunitas, tetapi karena Komunitas Jalak Suren Karawang bergerak dibidang sosial kegiatan ini menjadi sebuah kegiatan yang harus dilakukan dan dilaksanakan Komunitas untuk membantu dan meringankan beban masyarakat atau pun anggota Komunitas yang sedang mendapatkan musibah.

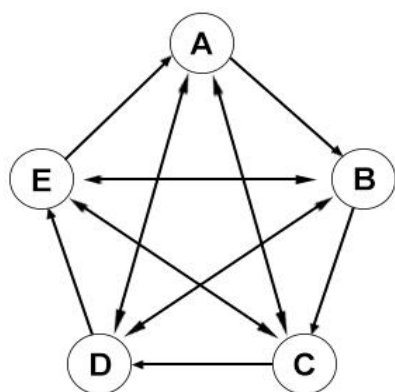
Kegiatan positif ini memang dibuat oleh pengurus Komunitas Jalak Suren Karawang bukan menjadi kegiatan rutin yang selalu dilakukan setiap bulan atau setiap minggu, karena kegiatan ini memerlukan biaya yang cukup besar sementara keterbatasan Anggaran Rumah Tangga (ART) Komunitas Jalak Suren Karawang itu tidak cukup besar sehingga kegiatan ini menjadi sebuah kegiatan opsional. Walaupun kegiatan ini menjadi sebuah kegiatan pilihan yang bisa dilakukan atau tidak dilakukan, tetapi Komunitas Jalak Suren selalu mencari cara untuk membuat kegiatan positif ini selalu dilaksanakan setiap bulan pada acara kumpul-kumpul Komunitas. Biasanya biaya yang dikeluarkan untuk membantu masyarakat atau anggota yang membutuhkan itu besarl dari iuran yang dikumpulkan anggota sebulan sekali, lalu ditambah dengan sumbangan setiap anggota secara suka rela dan juga sumbangan dari Komunitas Jalak Suren dari berbagai daerah seperti Bekasi, Purwakarta, Bandung, Bogor, Tangerang, daerah disekitarnya.

PEMBAHASAN

Pola Komunikasi JSK

Pola komunikasi dapat diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua

orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara-cara yang tepat sehingga pesan-pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pola komunikasi yang ada pada Komunitas Jalak Suren Karawang merupakan gambaran proses arus pesan yang disampaikan komunikator dapat diterima oleh siapa saja. Pada Komunitas Jalak Suren Karawang proses komunikasi yang terjadi berjalan dengan baik karena pada Komunitas ini menjung-jung tinggi nilai-nilai kekeluargaan yang kuat sehingga mempermudah arus pesan yang dikirim oleh komunikator kepada komunikan. Peneliti melihat pola yang dipakai sangat baik, terbukti tidak adanya batasan antara atasan dengan bawahan begitupun sebaliknya tidak adanya batasan antara bawahan dengan atasan, semuanya sama dan memiliki hak yang sama sehingga tingkat kenyamanan dan kekeluargaan pada Komunitas ini tinggi yang menjadikan Anggota bebas untuk beropini mengeluarkan pendapatnya. Seperti contohnya setelah kegiatan rapat yang dilakukan, Anggota dapat berkomunikasi dengan siapa saja yang ada didalam Komunitas Jalak Suren Karawang. Jika digambarkan Pola Komunikasi yang digunakan pada proses berkomunikasi di Komunitas Jalak Suren Karawang adalah Pola Bintang.



Gambar 2 Pola Bintang Menurut Mudjito

Pola Komunikasi bintang adalah pola komunikasi yang menggambarkan bahwa setiap individu dalam sebuah organisasi dapat berkomunikasi dengan siapa saja. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa Komunitas ini tidak pernah membedakan siapa saja, jadi siapapun dapat berkomunikasi untuk mendapatkan informasi.

Dalam setiap kegiatannya Komunitas Jalak Suren selalu mengedepankan kenyamanan Anggotanya sehingga proses komunikasi selalu berlangsung setiap kegiatan yang dilakukan. Misalnya dalam melaksanakan kegiatan Gantangan Ketua akan selalu membuka forum diskusi untuk menentukan jadwal dan juga tempat untuk melakukan kegiatan tersebut sehingga banyak sekali opini-opini yang muncul dari berbagai Anggota. Dengan adanya diskusi dan kesepakatan bersama menjadikan sebuah Komunitas Jalak Suren Karawang menjadi solid dan tingkat kekeluargaannya sudah melekat pada diri setiap Anggota. Slogan yang digunakan Komunitas Jalak Suren yaitu "GRB (Guyub, Rukun, Berbagi)" dan juga slogan "Satu Burung Berjuta Saudara" menjadi dasar pijakan setiap Anggota atau individu untuk terus berkumpul, menciptakan kekeluargaan dan juga berbagi bersama-sama.

Hambatan Komunikasi JSK

Hambatan komunikasi dapat diartinya lain seperti gangguan yang timbul dalam proses komunikasi sehingga mempengaruhi keefektipitan proses komunikias berlangsung. Hambatan dapat terjadi dimana saja, salah satunya di Komunitas Jalak Suren Karawang.

Komunitas Jalak Suren Karawang memang memiliki arus pesan yang baik dan juga tidak adanya batasan antara bawahan dengan atasan sehingga memudahkan setiap individu atau Anggota Komunitas untuk

berkomunikasi dengan siapapun, dan juga pola komunikasi yang digunakan juga adalah pola komunikasi bintang. Dengan penjelasan tersebut bukan berarti Komunitas ini bersih dari hambatan-hambatan komunikasi yang dapat memperlambat proses komunikasi antar Anggotanya.

Hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi pada Komunitas Jalak Suren Karawang biasanya adalah hambatan sematik. Hambatan sematik yaitu adalah hambatan yang timbul pada kata-kata yang digunakan untuk oleh komunikator untuk memberikan pesan kepada komunikan yang ditafsirkan secara keliru sehingga timbul adanya *miss communication* antara komunikator kepada komunikan. Contohnya pada kegiatan Gantangan sering terjadi adanya *miss communication* pada penyampaian informasi tempat dan jam *event* gantangan yang diselenggarakan. Jadi biasanya ada kekeliruan penerjemahan pengetahuan dari informasi yang disampaikan oleh komunikator sehingga Anggota seharusnya datang pukul 10 ditempat gantangan yang ada di Telukjambe dan jam 1 siangnya ada gantangan di Klari sering terbalik tempatnya. Dengan contoh tersebut adanya masalah penafsiran pengertian yang ada di Komunitas Jalak Suren Karawang sehingga menjadi sebuah hambatan komunikasi yang berpengaruh terhadap keefektifan berkomunikasi.

Hambatan lain yang menjadi gangguan pada Komunitas Jalak Suren Karawang adalah hambatan manusiawi. Hambatan ini menjadi hambatan paling sering terjadi di Komunitas Jalak Suren Karawang. Hambatan manusiawi adalah hambatan yang terjadi pada diri setiap individu yang ada di Komunitas. Biasanya hambatan ini adalah hambatan seperti perbedaan persepsi, perbedaan umur, perbedaan keadaan emosi, ketrampilan mendengarkan, perbedaan status, pencairan informasi, penyaringan informasi, perbedaan kesibukan. Contoh

hambatan yang sering terjadi adalah karena adanya kesibukan masing-masing Anggota untuk bekerja. Masing-masing memiliki pekerjaan dan juga pastinya memiliki kesibukan tersendiri sehingga pesan yang disampaikan tidak cepat. Masalah tersebut sering terjadi karena pada dasarnya Komunitas ini Anggotanya lebih banyak menjadi karyawan atau buruh, karena ini proses penyampaian informasi kepada Anggota tidak semua cepat merespon adanya hambatan yang terjadi.

Bentuk Kepedulian Sosial JSK

Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dilakukan Komunitas Jalak Suren Karawang untuk mensejahterakan dan membuat kenyamanan bagi setiap Anggota Komunitas. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya yaitu : kegiatan Kopdar, Gantangan, rapat, forum diskusi, Anniversary, berbagi takjil setiap bulan puasa, santunan anak yatim (setiap Anniversary), berbagi, dan tolong menolong Anggota atau Masyarakat yang membutuhkan.

Kegiatan-kegiatan tersebut memang dibuat untuk menjadi sebuah kegiatan yang positif, karena pada dasarnya Komunitas Jalak Suren Karawang bukan sebatas perkumpulan pencinta Burung Jalak Suren saja tetapi juga bergerak dibidang sosial yang dapat menimbulkan dampak positif di lingkungan sekitar Komunitas.

Kegiatan sosial yang dapat menjadi tujuan utama dibentuknya Komunitas Jalak Suren Karawang adalah kegiatan berbagi dan tolong menolong sesama. Bentuk kegiatan ini adalah wujud asli dari kepedulian Anggota Komunitas terhadap Anggotanya ataupun masyarakat yang memang sedang terkena musibah atau minimnya perekonomian. Komunitas Jalak Suren Karawang hadir untuk membantu mengurangi beban setiap individu yang terkena musibah ataupun bencana. Contohnya Anggota yang

sedang memiliki musibah yaitu kecelakaan motor yang mengakibatkan tulang kakinya patah sehingga harus dioperasi. Komunitas ini hadir untuk membantu sesama Anggota dengan berbagai cara yaitu seperti membantu finansial operasi dan juga material-material yang dibutuhkan pada saat penyembuhan. Tidak hanya Anggota saja yang merasakan bentuk kepedulian sosial Komunitas Jalak Suren Karawang, masyarakat Karawang pun merasakannya.

Tabel 1 Tabel Bantuan JSK terhadap Masyarakat tahun 2020

Bantuan Sosial kepada Masyarakat pada tahun 2020
Bantuan kepada Dede Fadilah (Balita kanker mata)
Bantuan Bapak Ating paruh baya hunian tak layak pakai
Bantuan kepada penderita kanker darah yang diurus oleh orang lain.
Bantuan kepada masyarakat yang terkena Musibah kebakaran

Bentuk kepedulian Komunitas Jalak Suren Karawang sangat baik dan juga terlihat, karena pada dasarnya Komunitas ini diciptakan memang untuk bergerak dibidang sosial khususnya membantu sesama, jadi Burung Jalak Suren itu adalah sebuah jembatan bagi setiap individu di dalam Komunitas Jalak Suren Karawang untuk terus membantu sesama yang membutuhkan baik itu Anggotanya sendiri atau masyarakat yang ada dilingkungan sekitarnya.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang bersifat positif dapat meningkatkan image positif masyarakat terhadap Komunitas Jalak Suren

Karawang. Hubungan dengan masyarakat perlu dijaga agar tujuan dari Komunitas Jalak Suren Karawang yaitu bergerak dibidang sosial dapat tercapai. Dengan semua kegiatan yang dilakukan Komunitas dapat meningkatkan solidaritas setiap Anggota sehingga Anggota memiliki rasa empati terhadap sesama dan mau menolong dengan suka rela. Tidak hanya itu, solidaritas juga dapat menjadi sebuah jembatan untuk keberhasilan Komunitas dalam mensejahterakan Anggotanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan pada bagian sebelumnya, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan pada penelitian ini yang berjudul Pola Komunikasi pada Komunitas Jalak Suren Karawang dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota.

Pola komunikasi yang ada pada Komunitas Jalak Suren Karawang adalah pola komunikasi bintang, yang mana semua Anggota Komunitas Jalak Suren Karawang dapat berkomunikasi dengan siapa saja tanpa adanya batasan antara bawahan dengan atasan dan juga sebaliknya yaitu atasan dengan bawahan. Pada pola bintang saluran tidak akan terpusat pada seorang ketua saja, sehingga untuk mendapatkan informasi mengenai Komunitas tidak hanya melalui Ketua saja tetapi bisa melalui Anggota yang lain.

Pada setiap kegiatannya selalu mengedepankan Anggota untuk menentukan titik temu, sehingga adanya forum diskusi untuk memecahkan suatu masalah. Komunitas Jalak Suren Karawang selalu berpijak terhadap slogan yang mereka pegang yaitu adalah GRB (Guyub, Rukun, Berbagi) untuk menjung-jung tinggi nilai solidaritas yang sudah dibangun oleh Komunitas.

Hambatan-hambatan yang menjadi faktor keefektipan proses

komunikasi pada Komunitas Jalak Suren Karawang adalah :

1. Hambatan kata-kata yang digunakan untuk oleh komunikator untuk memberikan pesan kepada komunikan yang ditafsirkan secara keliru sehingga timbul adanya miss communication antara komunikator kepada komunikan.
2. Hambatan kesibukan masing-masing Anggota untuk bekerja. Masing-masing memiliki pekerjaan dan juga pastinya memiliki kesibukan tersendiri sehingga pesan yang disampaikan tidak cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, H. Hafied. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi, Edisi Kedua*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyana, Deddy. (2016). *Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruliana, Poppy. (2016). *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan : Referensi GP Press Group.
- Ratna Suminar, Jenny. (2016). *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung : UNPAD Press.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Nurhikmah. (2013). Pola komunikasi organisasi benteng panynyua english club dalam mempertahankan solidaritas. *[Skripsi]*. Makassar : Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.
- Septianto, Erizkiawan (2016). Pola Komunikasi Komunitas Indonesia Calya Sgra Family Family Chapter Chapter Becika dalam Mempertahankan Solidaritas *[Skripsi]*. Jakarta : Program Studi Ilmu komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu komunikasi Profesi Indonesia (STIKOM PROSIA).
- Ari Dayanti, Windi. (2019). Pola Komunikasi Organisasi Motor Classic Kuantan Singingi Dalam Program Kepedulian Masyarakat *[Skripsi]*. Riau : Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
- Hadi Safitri, Riezki. (2012). Pola Komunikasi Slankers Club Solo Dalam Mempertahankan Eksistensi Komunitas *[Skripsi]*. Surakarta : Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret.
- Putra Setiawansyah, Ade. (2017). Pola Komunikasi Komunitas Madridista Banda Aceh Dalam Melakukan Kegiatan Sosial *[Skripsi]*. Banda Aceh : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Kusumastuti, Ambar. (2014). Peran Komunitas Dalam Interaksi Sosial Remaja Di Komunitas Angklung Yogyakarta *[Skripsi]*. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewa, Ayu Hendrawathy Putri. Kapita Selekta Ilmu Komunikasi (Memahami Komunikasi Secara Teoritis Dan Konseptual). Widya Duta, Vol. 13. No. 2. 2018.
- Krisna Mulawarman, M.Sn. Yeni Rosilawati, MM. Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan. Jurnal Makna Vol. 5 No. 1 2015.
- Rismayanti. Hambatan Komunikasi Yang Sering Dihadapi Dalam Sebuah Organisasi. Jurnal Volume IV No. 1 Juli - Desember 2018.
- Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif". Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018.
- Denia Dwi Putri. Pola Komunikasi Pada Program Mentoring (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Program Mentoring Young On Top Campus Ambassador). Jurnal Liski, Vol. 2. No. 2. 2016.
- Saidang, Suparman. Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara

Pelajar. Edumaspul: Jurnal Pendidikan – Vol 3, No. 2 (2019); 122-126.

Oviva Tidal Jumrad, Oviva Tidal Jumrad. Fungsi Komunikasi Dalam Organisasi Melalui Group Chat Whatsapp Oriflame. Jurnal Common Volume 3 Nomor 1 Juni 2019.

Nurul Fajri Bakhtiar. 2017. Pola Komunikasi Organisasi Riau Drummer Community (RDC) Pekanbaru dalam Mempertahankan Solidaritas Komunitas. <http://repository.uir.ac.id/2185/>. (Diakses pada 8 Maret 2021).

Artikel tentang komunitas. <https://infed.org/community/>. (Diakses pada tanggal 9 Maret 2021 Pukul 20.30 WIB).

Artikel tentang Solidaritas. <https://www.dosenpendidikan.co.id/solidaritas>. (Diakses pada tanggal 9 Maret 2021 Pukul 21.00 WIB).

Kelas pintar, Jenis-Jenis Paradigma dalam Penelitian Sosial, <https://www.kelaspintar.id/edutech/jenis-jenis-paradigma-dalam-penelitian-sosial>. (Diakses pada tanggal 26 maret 2021, pukul 10.00 WIB).

Pakar Komunikasi, Teori Penetrasi Sosial, <https://pakarkomunikasi.com/teori-penetrasi-sosial>. (Diakses Pada Tanggal 3 April 2021, Pukul 10.00 WIB).